

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Jumlah laporan insiden berdasarkan dengan jenis rumah sakit umum atau rumah sakit khusus di Indonesia yaitu rumah sakit umum 96,67% dan rumah sakit khusus 33,3%. Sedangkan jumlah insiden berdasarkan dengan pelaporan karyawan perawat dan lain-lain sebesar 90%. Pasien 6,67%, keluarga ataupun pendamping sebesar 3,33% (Putri, 2017). Menurut Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) provinsi DKI Jakarta menduduki peringkat pertama resiko pasien jatuh sebesar 37,9% diikuti dengan Jawa tengah sebesar 15,9%. Kejadian pasien jatuh ini paling banyak ditemukan di unit rawat inap penyakit dalam, bedah dan juga di ruang anak sebesar 56,7% (Ariastuti, 2013). Dalam mengatasi masalah risiko jatuh harus memiliki pengetahuan yang luas tentang keselamatan pasien terutama tentang risiko jatuh. Pengetahuan perawat dapat ditingkatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang keselamatan pasien risiko jatuh. Memberikan pendidikan kesehatan dibutuhkan media edukasi seperti *booklet*. Penulis membuat produk berupa *booklet* dengan judul "Sasaran keselamatan pasien dalam pengurangan risiko jatuh" dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Produk *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan informasi tentang masalah risiko jatuh.
- b. Produk *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan informasi tentang instrumen assesment risiko jatuh.

V.2 Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk pihak terkait dengan topik produk Karya Ilmiah Akhir Ners ini, yaitu :

- a. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan produk *booklet* dengan judul " Sasaran keselamatan pasien dalam pengurangan risiko jatuh" dapat menjadi acuan kepada tenaga kesehatan untuk melakukan tindakan dalam mengurangi risiko jatuh.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan produk *booklet* dengan judul “ Sasaran keselamatan pasien dalam pengurangan risiko jatuh” dapat menjadi referensi untuk kegiatan promosi kesehatan sebelum mahasiswa melakukan praktik di lahan praktik yang sudah ditentukan. Produk ini baik untuk meningkatkan pengetahuan dan pelayanan kesehatan juga dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam mengurangi masalah pasien jatuh di rumahsakit.